



PRESENTASI SEJARAH ARSITEKTUR OLEH: NURYANTO, S.PD., M.T. JURUSAN ARSITEKTUR-FPTK UPI





Arsitektur ?





I. Pengertian Arsitektur

1. Pengertian ensiklopedik

Webster's dictionary :

seni atau praktek perancangan dan pembangunan struktur, terutama yang dapat dihuni

formation or construction as (or as if as) the result of a conscious act,

architectural product or work,

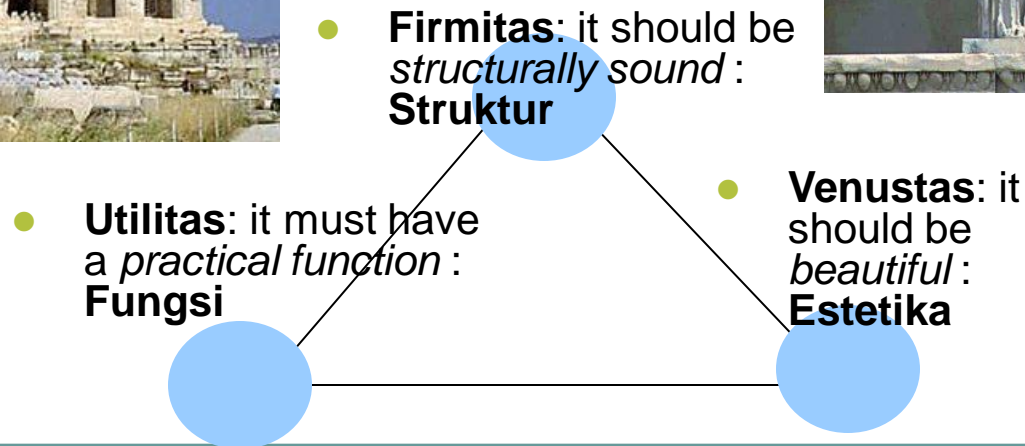
a method or style of building.

Lingkungan Binaan yang diciptakan untuk memwadhahi kebutuhan dan aktivitas manusia

Teori Dasar Arsitektur

Vitruvius Marcus Polio 31 SM - 14 M:
(*Ten Books of Architecture*)

Tiga hal yang harus dipenuhi sebuah bangunan:



Apa beda Arsitektur dengan Bangunan?

- **Arsitektur adalah konsep dari ide yang menggunakan bangunan sebagai medium, proses atau teknik untuk berkomunikasi.**
- **Louis Hellman menyebut arsitektur berkomunikasi lewat berbagai bentuk stimuli Budaya, Visual, Aural, Sensual, Tactile, Atmospheric, Spatial**

Bangunan tanpa arsitektur seperti dunia tanpa musik. Bukan tempat yang indah untuk ditinggali

2. Arsitektur Sebagai **Kebutuhan**

- Arsitektur sebagai buah tuntutan fungsional *badani, rohani, emosional* (spiritual & intelektual)
(Louis Hellman dalam *Architecture for Beginners*)



2. Arsitektur Sebagai **Kebutuhan**

Arsitektur sebagai jawaban atas tantangan :

- *Iklm,*
- *Teknologi,*
- *Masyarakat,*
- *Kebudayaan.*
(Zaenudin Kartadiwirya)



3. Arsitektur Sebagai penyeimbang biologis dan psikologis

(Norberg-Schulz (*Intention in Architecture*))

- “Arsitektur itu merupakan **pembatas (filter)** antara tubuhnya dengan lingkungan alamnya”

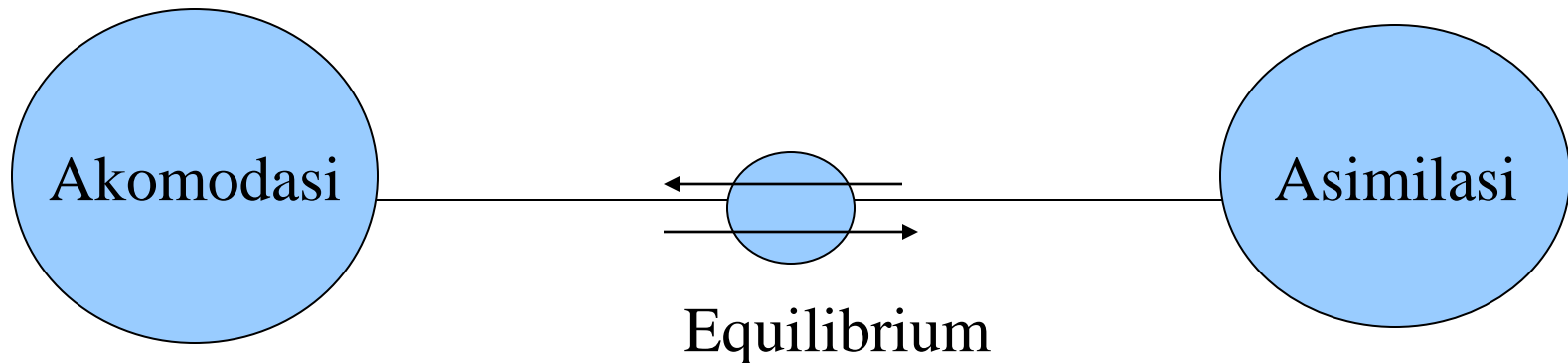


3. Arsitektur Sebagai penyeimbang biologis dan psikologis

Norberg-Schulz (*Intention in Architecture*)

Konsep adaptasi (biologis) : ekuilibrium antara **akomodasi** (seberapa jauh manusia mampu menerima kondisi lingkungan) dengan **asimilasi** (seberapa jauh manusia bisa/perlu mengolah lingkungan demi kelangsungan hidupnya.)

(Jean Piaget dalam Norberg-Schulz -*Intention in Architecture*)



3. Arsitektur Sebagai penyeimbang biologis dan psikologis

(Norberg-Schulz (*Intention in Architecture*))

- **Filsafat Sepatu** : (sol sepatu senantiasa/harus sedikit lebih lunak dari batuan/tanah namu sedikit lebih keras dari telapak kaki manusia. (Van Dom dan Yuswadi Saliya)



4. Arsitektur adalah ruang tempat manusia hidup dengan berbahagia

Prof. Van Romondt

- ***ruang, manusia, hidup, dan bahagia***, kaitannya dengan pengalaman kehidupan sehari-hari secara sederhana



Arsitek ?

:

Arsitek

Ar"chi*tect\ ([aum]r"ki^[e^]kt), n. [L. . A person skilled in the art of building; one who understands architecture, or makes it his occupation to form plans and designs of buildings, and to superintend the artificers employed.

Arsitek adalah pembangun, baik dalam pengertian profesional maupun mandiri, yang sudah memformulasikan terlebih dahulu wujud dari bangunan sebelum bangunan tersebut dibangun

Untuk memahami bangunan, seseorang harus mengerti arsitek.

- Arsitek sering dianggap orang aneh (*strange breed*)
- **Arsitek selalu berupaya mencari hal yang lebih baik dan bermakna. Seperti mereka mencari konsep-konsep yang lebih unik, ekonomis, fungsional atau lebih bergengsi.**

Untuk menikmati bangunan dibutuhkan pengetahuan dan latihan mengamati bentuk dan ruang
beberapa contoh hal yang harus selalu direnungkan

- *“Hal-hal tentang bangunan” (nama, sejarah)*
- *“Bagaimana bangunan didirikan” (teknologi)*
- *“Bagaimana membuat bangunan itu berfungsi” (fungsi sesungguhnya, fungsi nyatanya)*
- *“Kita juga harus tahu sampai sejauh mana” sudah mengasah kesadaran akan ruang”*
- *“Kita harus mengenal diri kita” (apa yang menyebabkan saya menyukai atau tidak menyukai suatu karya arsitektural)*
- *“Kita harus mengenal bentuk respond kita” terhadap ruang dan bentuk” (nyaman, takut, dingin)*
- *Apa yang membuat suatu design itu tampil menarik bagi saya. (komposisi, skala, langgam, warna)*

- **Ada saatnya kita akan dikejutkan oleh kemunculan sebuah arsitektur yang baru dan aneh . Karenanya arsitek perlu selalu memperbaharui pengetahuan tentang:**
 - *“Apakah ada teknologi baru?”*
 - *“Gaya hidup yang baru?”*
 - *“Fungsi baru?”*
 - *“Semangat jaman yang baru?”*
 - *“Trend ekonomi yang baru?”*

Arsitek ?



Perenung / pemikir

Perancang

Problem Solver/
perekayasa





II. Apresiasi terhadap obyek Arsitektur

WW Caudil menyebut Arsitektur bukan sekedar obyek fungsional. Arsitektur juga merupakan obyek yang bisa dinikmati.


Apakah Arsitektur adalah Seni ?

- **Ya, tapi bukan seni yang terisolir. Arsitektur adalah seni yang mempengaruhi setiap orang. Semua orang mengalami arsitektur baik suka atau tidak.**
- **Keterlibatan unsur pribadi baik perancang maupun budaya menjadikan arsitektur memiliki beragam konteks definisi bagi beragam arsitek**

Seorang arsitek tidak dapat bersikap abai terhadap pandangan masyarakat, karena:

- **Arsitektur adalah benda yang dibuat ditengah komunitas.** Keberadaan Arsitektur bagi orang lain bisa jadi sangat mengganggu, menumbuhkan inspirasi, mengasingkan,
- **Arsitektur adalah subjek dari pengaruh politik, sosial dan budaya.** Arsitektur mencerminkan masyarakat dan nilai-nilai dari masyarakat.

*Architecture is a **living history** ... unwritten records which are as revealing as any document (Louis Hellman)*



Bekas beragam apresiasi seorang arsitek bisa membuat beragam pengertian lain arsitektur

“The Moulding and Altering to Human needs of the very face of the earth” (*William Morris*)

“The Masterly Correct and Magnificent Play of Masses Brought together in light” (*Le Corbusier*)

“Frozen Music” (Von Schelling)

“Stone documents.... An expression of the utility and power of the nation”
(*Adolf Hitler*)

Arsitektur sebagai **obyek** dan **proses budaya**

Amos Rapoport (*Introduction to Architecture*; Snyder

- Manusia mengandaikan/ merefleksikan dirinya lewat: **bahasa** dan **obyek**
- Bahasa dan lingkungan mengekspresikan proses **pencerapan, pembentukan, perbedaan** dan **aturan**



Arsitektur sebagai **obyek** dan **proses** budaya

Amos Rapoport (*Introduction to Architecture*; Snyder

- Lingkungan binaan lebih daripada hanya sebagai obyek/produk, tapi juga sebagai **institusi/ proses**.
- Ketika sebuah lingkungan dirancang ada empat elemen yang ditata: **Tanda**, **Komunikasi**, **Makna**, dan **Waktu**

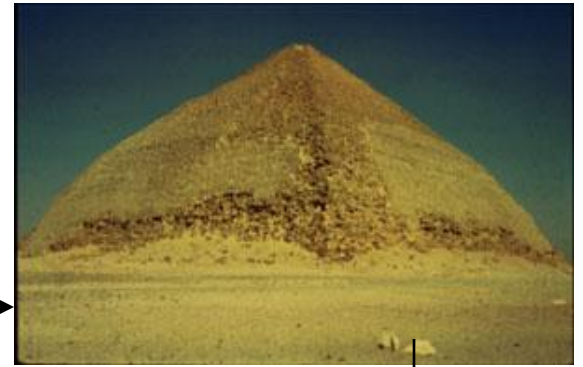


Pernah salah masuk **bangunan?**



- Proses-prose kreasi rsitektur sangat tergantung konteks-konteks seperti *waktu kronologis (sejarah)*, *waktu biologis* (musim, siang-malam, pasang-surut, dll.); maupun *psikologis* (usia, perubahan perilaku, ritual, *rite de passage*.)

Konsep Pyramid-pun tidak **sekali** jadi!



Saqqara-Maidum-Dashur-Giza

“Designing is a patience search “

(Le Corbusier)





Buku Rujukan:

WW. Caudill, W.M.Pena & P.K Kennon; Architecture and You – How to Experience and Enjoy buildings. Whitney Library of Design, 1981; chapter 1,2 & 11 pp7-14 & pp 157-161

Louis Hellman; Architecture for beginners; Unwin, UK 1986 chapter 1 pp 1-6